

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi cara membaca Al-Qur`an secara tartil pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur`an kelas XI di SMAI Al-Azhar 5 Kota Cirebon yang telah dilakukan dapat disimpulkan ke dalam tiga poin yakni:

1. Tanggapan responden tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur`an sudah cukup. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata pencapaian penerapan metode demonstrasi yang sebagian besar berada pada kategori baik dengan rata-rata prosentase pencapaian sebesar 78,75 % karena berada pada interval 75 %- 100 %.
2. Dalam kegiatan belajar Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.
3. Motivasi belajar siswa dalam cara membaca Al-Qur`an secara tartil siswa kelas XI di SMAI Al-Azhar 5 Kota Cirebon yang dilihat hasil tes tartil yang diperoleh dari analisis N-gain diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas sebesar 0,683 termasuk kriteria

tinggi ini membuktikan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur`an di SMAI Al-AZhar 5 Kota Cirebon dipengaruhi oleh penerapan metode demonstrasi.

4. Adapun hubungan antara penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan cara membaca Al-Qur`an secara tartil di SMAI AL-Azhar 5 Kota Cirebon terdapat korelasi sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0,696 yang berada pada rentang 0,40-0,70.

Besaran pengaruh metode demonstrasi terhadap tartil 48,44% sedangkan sisanya 51,56 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Metode Demonstrasi ternyata secara signifikan meningkatkan ketartilan karena "*r*" *product moment* berada pada taraf *signifikansi* 95 % adalah 0,374 dan pada taraf *signifikansi* 99 % adalah 0,478 .

Karena $r_{\text{observasi}}$ "*r_o*" lebih besar dari "*r_{tabel}*" "*r_r*", baik pada taraf *signifikansi* 95 % ($0,69 > 0,374$) ataupun ($0,69 > 0,478$), maka H_a yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Metode Demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur`an secara tartil di SMAI Al-Azhar 5 Kota Cirebon **diterima**. Sedangkan H_o yang menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara Metode Demonstrasi dalam meningkatkan cara membaca Al-Qur`an secara tartil di SMAI Al-Azhar 5 Kota Cirebon **ditolak**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, masih banyak sekali keterbatasan untuk itu saran yang direkomendasikan antara lain:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Diakhir pekan hendaknya kepala sekolah mengadakan evaluasi, saran dan kritik tujuannya agar peningkatan program kerja guru semakin meningkat.
2. Bagi guru Al-Qur`an penerapan metode ceramah sudah cukup baik, akan lebih baik jika lebih dioptimalkan lagi dengan model pembelajaran lainnya. Agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat. Guru hendaknya lebih mengembangkan kreatifitas dalam mengajar siswa, diantaranya dalam pemilihan metode, penggunaan media pembelajaran serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran dibuat secara sistematis dan seterusnya.
3. Sebaiknya siswa lebih fokus saat mengikuti pembelajaran dan jangan ramai sendiri yang tidak ada manfaatnya, dan apabila mengalami kesulitan dengan materi yang diajarkan hendaknya siswa bertanya secara langsung agar dijelaskan kembali oleh guru Pendidikan Al-Qur`an.